

MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DENGAN MEDIA TOTE BAG PADA SISWA KELAS V DI SDN KERTARAHARJA 1

Aprilia Hasanah, Santi Pertiwi Hari Sandi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : sd19.apriliahasanah@mhs.ubpkarawang.ac.id

santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu mampu melatih kreativitas juga penting untuk memecahkan masalah secara efektif. Kreativitas bukan merupakan hal yang dimiliki ketika seseorang lahir, akan tetapi dapat dilatih dan dikembangkan sejak usia dini, karena masa tersebut merupakan fondasi dari tahapan usia selanjutnya. Kegiatan pengembangan kreativitas anak dan mewarnai tote bag dilakukan dengan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran dengan menunjukkan atau memperlihatkan bagaimana proses dan cara kerja sesuatu.

Kreativitas sangat penting karena merupakan ciri-ciri unggul dari pertumbuhan anak yang sehat, inovatif dan produktif. Kegiatan menggambar dan mewarnai pada tote bag ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak di new normal di SDN Kertaraharja 1, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Kegiatan kreativitas anak dilaksanakan melalui metode demonstrasi. Kegiatan ini diikuti oleh 45 siswa. Kegiatan dipandu dan dilaksanakan oleh tim KKN mahasiswa ubp karawang dengan suasana yang ceria untuk meningkatkan antusias anak. Stimulus untuk meningkatkan kemampuan komunikasi juga diberikan kepada anak-anak.

Kata kunci: kreatifitas,mewarnai,anak

Abstract

The purpose of writing this article is that being able to train creativity is also important for solving problems effectively. Creativity is not something that is owned when a person is born, but can be trained and developed from an early age, because that period is the foundation of the next age stage. Activities for developing children's creativity and coloring tote bags were carried out using the demonstration method. The demonstration method is one of the strategies in learning by showing or showing how the process and how things work.

Creativity is very important because it is a superior characteristic of healthy, innovative and productive children's growth. This tote bag drawing and coloring activity aims to increase the creativity of children in the new normal at SDN Kertaraharja 1, Pedes District, Karawang Regency. Children's creativity activities are carried out through the demonstration method. This activity was attended by 45 students. The activity was guided and carried out by the UBP Karawang student community service team with a cheerful atmosphere to increase the enthusiasm of the children. Stimulus to improve communication skills is also given to children.

Keywords: creativity, coloring, children

Pendahuluan

Kreativitas merupakan proses mental yang unik, suatu proses semata-mata dilakukan untuk menghasilkan sesuatu disebut pemikiran perbedaan (divergent thinking). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya.

Kreativitas merupakan aspek penting yang berpengaruh dalam kehidupan. Membangun kreativitas pada anak akan memberi dorongan kepada mereka tidak hanya dalam karier yang mengarah ke bidang seni, akan tetapi juga dalam bidang bisnis, kewirausahaan, teknik, hukum, kesehatan dan lain sebagainya. Melatih kreativitas juga penting untuk memecahkan masalah secara efektif (Clabough, 2019). Kreativitas bukan merupakan hal yang dimiliki ketika seseorang lahir, akan tetapi dapat dilatih dan dikembangkan sejak usia dini, karena masa tersebut merupakan fondasi dari tahapan usia selanjutnya (Fakhriyani, 2016). Menurut Munandar (2004), kreativitas dapat dilihat dari empat aspek yakni pribadi (person), pendorong (press), proses (process) dan produk (product). Kreativitas pada anak usia dini mampu meningkatkan produktivitas, kualitas hidup dan kemampuan pemecahan suatu permasalahan (Mulyati dan Sukmawijaya, 2013). Kreativitas sangat penting sebagai ciri unggul dari pertumbuhan anak yang sehat, inovatif dan produktif (Sari, 2017).

Perbedaan pola asuh orang tua ketika belajar di rumah menyebabkan perbedaan perkembangan kreativitas anak. tim KKN Ubp Karawang mengajak siswa SDN Kertaraharja 1 untuk meningkatkan kreativitas mereka melalui kegiatan mewarnai tote bag kertas. Target kegiatan ini merupakan siswa kelas v. Tujuan utama dalam kegiatan ini agar siswa dapat mengembangkan kreativitas, memahami berbagai macam warna dan menjadi kegiatan refreshing setelah lama belajar di rumah saja. Mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Imajinasi dan kreativitas anak akan berkembang ketika mereka mewarnai. Oleh karena itu kegiatan ini baik untuk perkembangan kreativitas anak. Aktivitas menggambar dan mewarnai diharapkan menjadi media bagi anak untuk menuangkan ide atau gagasan serta dapat meningkatkan kreativitas anak di desa kertaraharja Kecamatan pedes, Kabupaten Karawang.

Metode

Kegiatan pengembangan kreativitas anak dan mewarnai tote bag dilakukan dengan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran dengan menunjukkan atau memperlihatkan bagaimana proses dan cara kerja sesuatu (Melyani dan

Yusuf, 2015).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Desa Kertaraharja merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Desa Kertaraharja terletak disebelah utara Kabupaten Karawang yang semulanya Desa Rangdumulya kemudian dimekarkan pada tahun 1948 kemudian diganti menjadi Desa Kertaraharja dimekarkan pada tahun 1957. Desa Kertaraharja ini adalah salah satu dari 12 Desa yang berada di Kecamatan Pedes dengan batas disebelah utara Rangdumulya Kecamatan Pedes, batas selatan adalah Desa Payungsari, batas sebelah timur adalah Desa Jatimulya, dan batas sebelah Barat adalah Desa Karangjaya.

Menurut Astria et al. (2015), kegiatan yang menarik dan bervariasi perlu dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam kemampuan motorik halus sehingga dari perilaku yang muncul dapat diketahui potensi dan kekurangan anak. Perkembangan motorik halus seorang anak yang semakin baik meningkatkan kemampuan berkreasi yang baik dan matang (Wandi dan Mayar, 2019).

Tim KKN Mahasiswa ubp Karawang memilih kegiatan mewarnai karena hal ini merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak. Motorik halus erat kaitannya dengan kreativitas anak, misalnya dalam kegiatan menggambar, menulis, membentuk dan koordinasi mata tangan lainnya.

Penjelasan yang dipraktikkan oleh Tim KKN ubp Karawang selanjutnya diikuti oleh peserta. Anak-anak diarahkan untuk menirukan langkah yang telah diajarkan didampingi oleh tim KKN ubp Karawang . Kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua jam dibantu dengan Tim KKN ubp Karawang agar anak dapat menyelesaikannya dengan baik (Gambar 1). Suasana kegiatan dibuat menyenangkan dengan memutar lagu anak-anak. agar anak tertarik dan antusias dalam kegiatan. Hal ini sesuai dengan Priyanto (2014) yang mengungkapkan bahwa pendidikan kepada anak dapat dilakukan dalam situasi yang menyenangkan, menggunakan strategi metode, materi, media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak.



Gambar 1 Proses Mewarnai Totebag yang didampingi mahasiswa kkn ubp karawang

Kreativitas anak tidak dapat diwujudkan secara instan tetapi diperlukan proses secara bertahap. Peran orang tua dan guru sebagai pendamping dan pendukung pengembangan kemampuan kreativitas anak sangatlah penting. Orang tua atau keluarga berperan penting pada perkembangan motorik halus anak, sehingga stimulasi harus selalu diberikan pada saat yang tepat seperti ketika berkumpul dengan keluarga (Kusumaningtyas, 2016). Kegiatan menggambar dan mewarnai pada tote bag ini merupakan salah satu usaha untuk memberikan media pengembangan kreativitas dan memberikan stimulasi komunikasi anak. Akhir dari kegiatan ini adalah melakukan sesi foto bersama anak dan hasil karyanya (Gambar 2). Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan motivasi semangat untuk belajar kepada siswa dan lebih berkreasi dalam seni mewarnai yang sebelumnya belum hafal nama warna menjadi hafal beberapa nama warna karena pembelajaran diiringi dengan implementasi mewarnai pada tote bag. Anak-anak yang semula sudah menghafal warnapun menjadi lebih paham.



Gambar 2 Hasil karya mewarnai dengan media totebag

Kegiatan ini cukup menghibur anak-anak, yang bisa menghilangkan rasa bosannya belajar dari rumah akibat pandemi Covid-19. Melepas kepenatan usai mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Dan, tentu saja kebersamaan saya dengan siswa kian berkualitas. Terlebih kegiatan menggambar dan mewarnai adalah salah satu kegiatan yang cukup digemari di rumah.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuannya yakni meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada tote bag.

Berdasarkan permasalahan diatas, para mahasiswa melaksanakan kegiatan mewarnai dan bersama siswa SDN Kertaraharja 1 untuk mengurangi sampah plastik melalui penerapan budaya memakai totebag sebagai pengganti kantung plastik dalam kegiatan sehari-hari seperti berbelanja.

Rekomendasi

Selain untuk mengurangi sampah plastik, totebag ini dijadikan sebagai media mengembangkan kreativitas siswa dengan cara melukis totebag bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kebiasaan memakai totebag dalam rangka upaya mengurangi sampah plastik dan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Sejumlah 45 siswa dibagi menjadi 15 kelompok untuk diberikan totebag dan spidol warna. Siswa diberikan kebebasan untuk melukis totebag sesuai keinginannya.

Program kerja ini menasar pada anak-anak kelas 5 SD, dengan harapan bisa menumbuhkan rasa peduli lingkungan pada diri sendiri, keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitar. *Zero waste* pada dasarnya bukanlah pengelolaan hingga tidak ada lagi sampah yang dihasilkan karena tidak ada aktivitas manusia yang tidak menghasilkan sampah. Namun, konsep ini menekankan pada upaya pengurangan sampah terutama sampah plastik sebagai upaya peduli terhadap lingkungan.

Harapanya kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan, karena kegiatan ini bukan hanya penyuluhan namun praktik secara langsung seperti menerapkan budaya pemakaian totebag dan menggunakan kotak makan serta botol minum tidak sekali pakai. Selain itu, agar budaya mengurangi sampah plastik dapat berkelanjutan diterapkan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

Rachmanto, F., Ashari, E. P., Baharudin, F. A., Nugroho, H. A., Putri, A. R., Wulandari, A., ... & Mujiyo, M. (2022). Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai Tote Bag di Dusun Ngadirejo Wetan, Desa Pondok, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Wonogiri. *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*, 3(1), 19-26.

Larasati, L. D., Kurniah, N., & Delrefi, D. (2016). Peningkatan Kreativitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(2), 62-66.

Saputra, W. A. (2021). Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Menggambar Menggunakan Krayon pada Totebag di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten.